



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Ruas Semarang-Surabaya Prioritas		
Date	14 Maret 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	30	Article Size	
Journalist	Dimas Novita Sari	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

► PROYEK TOL ATAS LAUT JAKARTA-SURABAYA

Ruas Semarang-Surabaya Prioritas

JAKARTA—PT Jasa Marga Tbk. memastikan rencana proyek tol atas laut Jakarta-Surabaya akan dimulai pada ruas Semarang-Surabaya yang dinilai lebih memiliki kelaikan tinggi.

Dimas Novita Sari
dimas.novita@bisnis.co.id

David Wijayatno, Sekretaris Korporasi Jasa Marga, mengatakan sejauh ini dari hasil pra-*feasibility study* (pra-FS) yang dilakukan oleh konsultan ter-tunjuk telah dihasilkan ke-

cenderungan seperti itu. "Ini masih belum detail karena masih pra-FS, tetapi Semarang-Surabaya merupakan ruas prioritas," ujarnya kepada *Bisnis*, Kamis (13/3).

Ruas Semarang-Surabaya diya-kini tidak akan menjadi kom-petitor bagi ruas tol trans-Jawa,

karena rute yang akan dilewati berbeda. Tol trans-Jawa akan melintasi Solo, Mantingan dan seterusnya, sedangkan tol atas laut Semarang-Surabaya akan melintasi pantai utara Jawa.

Sementara itu, untuk proyek ruas Jakarta-Semarang masih akan dikaji kembali karena tol *existing* yang ada saat ini akan sejajar dengan rencana tol atas laut Surabaya ruas Jakarta-Semarang seperti tol Cikampek, Cikampek-Palimanan, Palimanan-Kanci, dan seterusnya.

"Ya ini bertahap, *kan* ini untuk jangka waktu yang panjang,"

► Proyek ruas Jakarta-Semarang masih akan dikaji kembali.

► Kajian ditargetkan selesai April 2014.

paparnya.

Lebih lanjut David menjelaskan dari hasil kajian yang ditargetkan selesai pada April 2014 tersebut, akan diketahui berapa nilai proyek tersebut dan tingkat kelaikan finansial secara bisnis.

Setelah hasil pra-FS tersebut selesai, maka perusahaan akan menyerahkannya kepada Kementerian Pekerjaan Umum untuk memberikan izin pembangunan jalan tol dari proyek konsinyasi 19 badan usaha milik negara (BUMN) yang diperkirakan menelan dana Rp150 triliun tersebut.

"Kalau sudah disetujui maka tetap akan ada tender seperti tol yang lain meskipun ini kami yang prakarsai," tegasnya.

Sebelumnya, Direktur Utama Jasa Marga Adityawarman memprediksi potensi pertumbuhan industri di Semarang-Surabaya akan signifikan. Beberapa daerah seperti Lamongan, Gresik, dan Demak, menurutnya memiliki trafik lalu lintas yang cukup tinggi.

Jalan bebas hambatan tersebut direncanakan memiliki desain seperti tol Bali Mandara yakni

sebagian di laut dan sebagian lainnya di darat.

Adit menjelaskan pembangunan tol sepanjang 775 km tersebut dibagi menjadi beberapa seksi, sehingga realisasi fisiknyapun akan diprioritaskan sesuai dengan tingkat kelaikan yang paling bagus.

ANTISIPASI LALU LINTAS

Meskipun dinilai belum mendesak, proyek tersebut merupakan proyek antisipasi lalu lintas di masa yang akan datang. "Kami berpikir ke depan, mungkin baru 5 tahun lagi proyek ini bisa jadi laik dan kemudian dapat kami realisasikan," jelasnya.

Secara terpisah, Ketua Asosiasi Tol Indonesia (ATT) Patchur Rochman mengingatkan agar pembangunan jalan tol atas laut Jakarta-Surabaya jangan hanya fokus pada masalah persaingan dengan tol Trans-Jawa.

Dia berpendapat masih banyak hal yang perlu dikaji atas pembangunan tersebut, mengingat lokasi yang akan dibangun yakni sepanjang pantai utara Jawa, seperti nilai investasi yang besar, metode konstruksi, hingga lingkungan.

"Dengan nilai investasi yang begitu besar, saya rasa tarif akan tinggi sekali. Belum lagi pelabuhan nelayan yang dilewati. Itu *kan* bisa setiap 10 km ada pelabuhan nelayan," ujarnya. ■